
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK: Kinerja Personel, Kepatuhan terhadap SOP dan Kepatuhan terhadap Regulasi

Indah Nur Rahmawaty¹, Sukahir², Yeti Komalasari³, Wildan Nugraha⁴

¹⁾ Politeknik Penerbangan Palembang, Email: indah.ppkp3@poltekbangplg.ac.id

²⁾ Politeknik Penerbangan Palembang, Email: sukahir@poltekbangplg.ac.id

³⁾ Politeknik Penerbangan Palembang, Email: yeti.komalasari@poltekbangplg.ac.id

⁴⁾ Politeknik Penerbangan Palembang, Email: wildannugraha@poltekbangplg.ac.id

Corresponding author: Indah Nur Rahmawaty¹

Abstrak: Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, yaitu Kinerja Personel, Kepatuhan terhadap SOP dan Kepatuhan terhadap Regulasi, suatu studi literatur di bidang penerbangan. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Kinerja Personel berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK; 2) Kepatuhan terhadap SOP berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK; dan 3) Kepatuhan terhadap Regulasi berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK.

Keyword: Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, Kinerja Personel, Kepatuhan terhadap SOP dan Kepatuhan terhadap Regulasi

LATAR BELAKANG

Dalam kegiatan operasionalnya bandar udara wajib dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, fasilitas pokok maupun fasilitas penunjang lainnya. Menurut KP 14 tahun 2015 salah satu fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan yang wajib ada yaitu terdapatnya unit Peranan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK), (Ardiansyah & Albanna, 2022).

Fasilitas pertolongan Kecelakaan dan Pemadam kebakaran (PKP-PK) adalah semua kendaraan PKP-PK, peralatan operasional PKP-PK dan bahan pendukungnya serta personel yang disediakan di setiap bandar udara untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran, (Kharisma Sevi Nur Safitri & Rahimudin, 2022).

Kegiatan pemeliharaan dalam unit PKP-PK harus terj adwal dengan sesuai aturan yang ada, mulai dari pemeliharaan harian, mingguan, bulanan, perenam bulan dan tahunan. Adapun kegiatan pemeliharaan dapat meliputi test uji kemampuan peralatan dan kendaraan utama, tes kesiapan peralatan untuk operasi (ready for use) dan pemeliharaan setelah digunakan dalam kegiatan operasi, (Maret & Hidayatullah, 2024).



Dalam pelaksanaan pemeliharaan tersebut, setiap bandar udara wajib memiliki buku manual prosedur pemeliharaan kendaraan dan peralatan penunjang operasi PKP-PK yang harus selalu diperbaharui sesuai kondisi serta peralatan dan fasilitas dengan mengacu pada standar dan persyaratan yang berlaku, (Yusuf & Kusumawati, 2019).

Menurut Atmoko (2011) dan (Nurgiansah, 2021) prosedur operasi standar adalah langkah-langkah kerja yang diperlukan untuk melakukan tugas untuk mencapai tujuan organisasi. SOP adalah dokumen yang memuat proses dan prosedur kegiatan yang efektif dan efisien berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Pemeliharaan kendaraan keselamatan penerbangan juga diatur berdasarkan KP.04 Tahun 2013 tentang pedoman pengoperasian, pemeliharaan dan sistem pelaporan kendaraan atau peralatan pertolongan kecelakaan penerbangan–pemadam kebakaran (PKP-PK). Adapun tujuan utama dari pemeliharaan kondisi kendaraan ada tiga, meliputi mengoptimalkan kondisi kendaraan, menekan biaya operasional, dan menjaga keamanan serta keselamatan bagi petugas PKP-PK ketika bertugas dalam keadaan darurat.

Pada dasarnya untuk mengetahui kinerja para personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat dari lisensi yang dimiliki personel tersebut, dimana itu akan menggambarkan kemampuan yang dimiliki personel tersebut untuk menjalankan tugasnya, (Maret & Hidayatullah, 2024).

Menurut Afandi (2018) dan (Nurgiansah, 2020) Kinerja merupakan hasil kerja yang diperoleh satu orang atau lebih dalam perusahaan menyesuaikan kekuasaan dan tanggung jawab tersendiri untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan hukum, tanpa melanggar.

Artikel ini membahas pengaruh Kinerja Personel, Kepatuhan terhadap SOP, dan Kepatuhan terhadap Regulasi terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, suatu studi literature review dalam bidang penerbangan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Kinerja Personel berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK?
2. Apakah Kepatuhan terhadap SOP berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK?
3. Apakah Kepatuhan terhadap Regulasi berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK?



KAJIAN TEORI

Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK

Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja (sadar) terhadap suatu fasilitas dengan menganut suatu sistematika tertentu dengan tujuan agar fasilitas tersebut dapat berfungsi, beroperasi dengan lancar, aman, efektif dan efisien, kegiatan pemeliharaan itu bukanlah pekerjaan yang asal-asalan tetapi pekerjaan yang perlu perencanaan, pembiayaan dan kesungguha, (Kharisma Sevi Nur Safitri & Rahimudin, 2022).

Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK adalah suatu kegiatan yang meliputi pemeliharaan, perbaikan, penggantian, pembersihan, penyetulan, pengukuran dan pemeriksaan fasilitas yang dirawat. Perawatan berawal dari keinginan manusia untuk memperoleh kenyamanan dan keamanan terhadap fasilitas yang dimiliki sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia. Perawatan bermula adanya keinginan manusia untuk memiliki sistem yang lebih teratur, rapi, bersih dan terukur, (Yusuf & Kusumawati, 2019).

Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK adalah kegiatan rutin pemeliharaan bertujuan supaya fasilitas yang dimiliki personel PKP-PK selalu terawat dan terpelihara dengan baik sehingga dapat menunjang kinerja personel PKP-PK. Kegiatan pemeliharaan dalam unit PKP-PK harus terjadwal dengan sesuai aturan yang ada, mulai dari pemeliharaan harian, mingguan, bulanan, perenam bulan dan tahunan. Adapun kegiatan pemeliharaan dapat meliputi test uji kemampuan peralatan dan kendaraan utama, tes kesiapan peralatan untuk operasi (ready for use) dan pemeliharaan setelah digunakan dalam kegiatan operasi, (Maret & Hidayatullah, 2024).

Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Kharisma Sevi Nur Safitri & Rahimudin, 2022), (Yusuf & Kusumawati, 2019) dan (Maret & Hidayatullah, 2024).

Kinerja Personel

Kinerja Personel adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama kurun waktu tertentu berdasarkan kondisi atau kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya, (Fahmi, 2017).

Kinerja Personel adalah hasil pencapaian seorang personal atas hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas selama melaksanakan tugasnya sesuai dengan kewajiban yang dibebankan kepadanya, (Mangkunegara, 2017).

Kinerja Personel adalah hasil akhir dari tenaga kerja personal yang dilihat dari segi kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi, klaim, (Sutrisno, 2016). Dimensi atau indikator Kinerja Personel seperti kecakapan personel, ketepatan waktu, kerjasama tim, fasilitas penunjang.

Kinerja Personel sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Fahmi et al, 2017), (Mangkunegara et al, 2017), dan (Sutrisno et al, 2016).

Kepatuhan terhadap SOP



Kepatuhan terhadap SOP adalah sekumpulan tulisan yang memuat langkah langkah khusus yang spesifik, yang menjelaskan tiap detail dari aktivitas untuk menyempurnakan tugas-tugas berdasarkan dengan regulasi perusahaan, (Santoso, 2014).

Kepatuhan terhadap SOP adalah dokumen yang memuat proses dan prosedur kegiatan yang efektif dan efisien berdasarkan standar yang telah ditetapkan, (Nurgiansah, 2021).

Kepatuhan terhadap SOP adalah dokumen yang menjabarkan aktivitas operasional yang dilakukan sehari-hari, dengan tujuan agar pekerjaan tersebut dilakukan secara benar, tepat, dan konsisten guna untuk menghasilkan produk sesuai standar yang telah ditetapkan sebelumnya, (Tathagati, 2014).

Kepatuhan terhadap SOP sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Santoso, 2014), (Nurgiansah, 2021), (Tathagati, 2014) dan (Dewangkara & Hasin, 2023).

Kepatuhan terhadap Regulasi

Kepatuhan terhadap Regulasi adalah ketaatan individu terhadap peraturan perundangan yang dibentuk oleh pemerintahan yang berfungsi untuk menertibkan kehidupan dalam berbangsa dan bernegara, (Hafiz, 2017).

Kepatuhan terhadap Regulasi adalah memperlancarkan program instansi dengan baik sehingga tujuan awal instansi pemerintah dapat tercapai, (Jawadi, Basuki, dan Effendy, 2016).

Kepatuhan terhadap Regulasi adalah bagian yang tidak dapat ditinggalkan karena memiliki pengaruh langsung dengan kinerja instansi pemerintah. Sesuai regulasi, laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan diharapkan akurat dan proposional untuk memenuhi kebutuhan informasi publik dan pemenuhan kewajiban pemerintah pusat, (Riantiarno dan Azlina, 2011)

Kepatuhan terhadap Regulasi sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Hafiz, 2017), (Jawadi, Basuki, dan Effendy, 2016), dan (Riantiarno dan Azlina, 2011).



Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Ardiansyah & Albanna(Yusuf & Kusumawati, 2019) (2022)	Kinerja Personel (x1), Kepatuhan terhadap SOP (x2) dan Kepatuhan terhadap Regulasi (x3) terbukti secara individu berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi yaitu Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK (y1).	Kinerja Personel (x1), Kepatuhan terhadap SOP (x2) dan Kepatuhan terhadap Regulasi (x3)	-
2	Nadim & Nadim (2015)	Kinerja Personel (x1) berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi yaitu Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK (y1).	Kinerja Personel (x1)	Kepatuhan terhadap SOP (x2) dan Kepatuhan terhadap Regulasi (x3)
3	Maret & Hidayatullah, (2024)	Kinerja Personel (x1), dan Kepatuhan terhadap Regulasi (x3) terbukti secara individu berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi yaitu Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK (y1).	Kinerja Personel (x1), dan Kepatuhan terhadap Regulasi (x3)	Kepatuhan terhadap SOP (x2)
.4	Yusuf & Kusumawati (2019)	Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK (y1)	-	Kinerja Personel (x1), Kepatuhan terhadap SOP (x2) dan Kepatuhan terhadap Regulasi (x3)
.5	Bandar & Internasional (2023)	Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK (y1).	-	Kinerja Personel (x1), Kepatuhan terhadap SOP (x2) dan Kepatuhan terhadap Regulasi (x3)

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).



PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* ini dalam konsentrasi Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK adalah:

1. Pengaruh Kinerja Personel terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK

Kinerja Personel berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, di mana dimensi atau indikator Kinerja Personel seperti kecakapan personel, ketepatan waktu, kerjasama tim, fasilitas penunjang berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK. Personel PKP-PK harus sesuai dengan kemampuan dibidangnya, dibuktikan dengan lisensi yang dimiliki oleh para personel PKP-PK, (Ardiansyah & Albanna, 2022).

Untuk meningkatkan Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK dengan memperhatikan Kinerja Personel, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah sistem kerja shift dalam melaksanakan tugas yang dipilih karena diharapkan para personel PKP-PK dapat memaksimalkan kinerja saat bertugas, sehingga hasil kerja dan produktivitas berjalan dengan baik, lancar, dan aman. Selain itu, Untuk fasilitas pemeliharaan terdapat kegiatan rutinitas harian, mingguan, bulanan, triwulan, persemester, tahunan dan pertahunan, (Ardiansyah & Albanna, 2022).

Menurut KP. 420 Tahun 2011, Kinerja Personel berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, apabila Kinerja Personel di persiapkan dengan baik maka ini akan dapat meningkatkan kualitas Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK. Setiap penyelenggara bandar udara wajib melakukan pemeliharaan kendaraan dan peralatan penunjang operasi PKP-PK agar kinerja operasi dapat maksimum sesuai dengan kategori bandar udara untuk PKP-PK.

Kinerja Personel berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Ardiansyah & Albanna, 2022) dan (KP. 420 Tahun 2011).

2. Pengaruh Kepatuhan terhadap SOP terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK

Kepatuhan terhadap SOP berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, dimana SOP yang berlaku berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK seperti Pemeliharaan operasi (*preventive maintenance*) dilakukan setiap hari secara rutin oleh petugas operasional PKP-PK untuk menjaga agar kendaraan/peralatan operasi PKP-PK selalu dalam keadaan siap operasi, dimana tindakan kegiatan pemeliharaan meliputi pemeliharaan harian, mingguan, bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan. Pemeliharaan mekanik (*corrective maintenance*) dilakukan secara berkala. Apabila terjadi kerusakan pada kendaraan/peralatan maka tindakan perbaikan akan dilakukan oleh team, dan bila terjadi kerusakan yang berat dimungkinkan juga dilakukan oleh teknisi luar (Nadim & Nadim, 2015).

Berdasarkan KP. 420 Tahun 2011 meningkatkan Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK dengan memperhatikan Kinerja Personel, maka yang harus dilakukan oleh manajemen yaitu dengan memiliki buku manual prosedur pemeliharaan dan peralatan penunjang operasi PKP-PK yang harus selalu di perbarui sesuai kondisi.



Kepatuhan terhadap SOP berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, apabila Kepatuhan terhadap SOP di persepsikan baik maka ini akan dapat meningkatkan kualitas Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, SOP pemeliharaan fasilitas kendaraan dan peralatan PKP-PK pada dasarnya harus mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP. 420 Tahun 2011, (Nadim & Nadim, 2015).

Kepatuhan terhadap SOP berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Nadim & Nadim, 2015) dan (KP. 420 Tahun 2011).

3. Pengaruh Kepatuhan terhadap Regulasi terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK

Kepatuhan terhadap Regulasi berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan Pasal 349 menyebutkan bahwa penyediaan fasilitas keamanan penerbangan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan efektivitas peralatan, klasifikasi bandar udara serta tingkat keamanan dan gangguan.

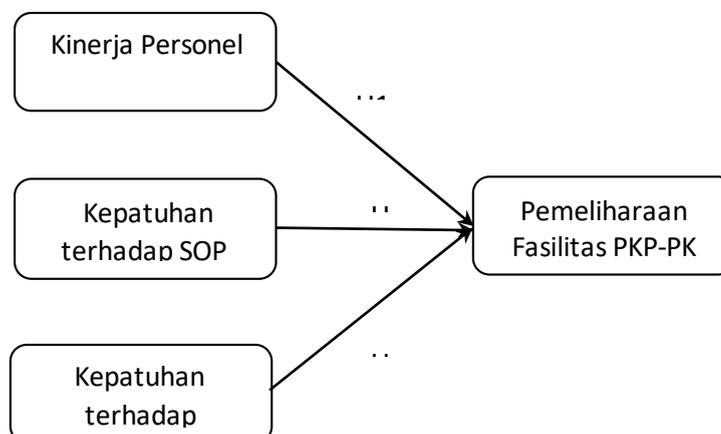
Untuk meningkatkan Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK dengan memperhatikan Kepatuhan terhadap Regulasi, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah memastikan personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran memiliki lisensi yang dimana akan menggambarkan kemampuan yang dimiliki personel tersebut untuk menjalankan tugasnya, (Maret & Hidayatullah, 2024).

Kepatuhan terhadap Regulasi berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, apabila Kinerja Personel di persepsikan baik maka ini akan dapat meningkatkan kualitas Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK.

Kepatuhan terhadap Regulasi berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Maret & Hidayatullah, 2024).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di peroleh rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Kinerja Personel, Kepatuhan terhadap SOP, dan Kepatuhan terhadap Regulasi berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Buku manual: (Hidayat & Martanti, 2023)
- b) Pengujian kehandalan: (Hidayat & Martanti, 2023)
- c) Penggantian peralatan : (Hidayat & Martanti, 2023)
- d) Kompetensi personel: (Abdullah et al., 2021)
- e) Pelatihan personel: (Abdullah et al., 2021)
- f) Penyimpanan peralatan: (Arifqi et al., 2021)



KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Kinerja Personel berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK.
2. Kepatuhan terhadap SOP berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK.
3. Kepatuhan terhadap Regulasi berpengaruh terhadap Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK, selain dari Kinerja Personel, Kepatuhan terhadap SOP, dan Kepatuhan terhadap Regulasi pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti buku manual, pengujian kehandalan, penggantian peralatan, pelatihan personel, dan penyimpanan peralatan.

Bibliography

- Abdullah, A., Nugraha, W., Sutiyo, S., Setiawan, R. F., Saputra, M. I. D., & Putra, R. P. (2021). Initial Training: Teknik Pemeliharaan Kendaraan Pkp-Pk Sebagai Sarana Pemenuhan Kompetensi Personil Pkp-Pk Bandar Udara Dalam Kesiapsiagaan Kendaraan Operasional Pkp-Pk. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(1), 47–55. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v2i1.42>
- Ardiansyah, A., & Albanna, F. (2022). Analisis Pemeliharaan pada Kendaraan Operasional PKP-PK di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v1i1.21>
- Arifqi, M. F., Alqori, P. Y., Muharis, S., Saputra, W. F. N., Hendra, O., & Sadiatmi, R. (2021). Analisis Implementasi Quality Management System Pada Penyimpanan Peralatan Unit Pkp-Pk Di Bandar Udara Nusawiru. *Journal of Airport Engineering Technology (JAET)*, 2(01), 22–26. <https://doi.org/10.52989/jaet.v2i01.33>
- Bandar, P. D. I., & Internasional, U. (2023). *EVALUASI KESESUAIAN FASILITAS DAN PERALATAN UNIT*. VI(2), 1–10.
- Dewangkara, P., & Hasin, A. (2023). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap Kualitas Layanan (Studi Pada Balakosa.Co). *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis Dan Manajemen*, 02(02), 8–19. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Fahmi. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung:Alfabeta
- Hidayat, Y. P., & Martanti, I. F. (2023). Analisis Fasilitas Dan Pemeliharaan Peralatan Keselamatanpertolongan Kecelakaan Penerbangandan Pemadam Kebakaran (Pkp-Pk) Di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillahanjungpinang. *Jurnal Flight Attendant Kedirgantaraan*, 5(1), 84–91. <https://jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jfa/article/download/867/528/>
- Kharisma Sevi Nur Safitri, & Rahimudin. (2022). Analisis Kelayakan Fasilitas Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran(Pkp-Pk) Di Bandar



-
- Udara Dewandaru Karimunjawa. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(3), 95–101.
<https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i3.511>
- Maret, N., & Hidayatullah, D. S. (2024). *Analisis Kinerja Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran Dalam Mewujudkan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta satunya adalah unit PKP-PK (Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran). Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran ini merupakan salah satu unit kerja yang terdapat dalam struktur organisasi di bandar udara . Unit Personel pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran disetiap tersebut , di Bandar Udara Tunggul Wulung peran dari personel pertolongan kecelakaan. 2(1), 11–21.*
- Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung:Rosdakarya
- Nadim, H., & Nadim, B. H. (2015). *234277-Pemeliharaan-Kendaraan-Pkp-Pk-Di-Bandar-9C4F02Fe*. 81–96.
- Nurgiansah, T. H. (2021). *Pendidikan Pancasila*. In Solok: CV Mitra Cendekia Media.
- Santoso, J.D. (2014) *Lebih Memahami SOP (Standard Operating Procedure)*. Surabaya: Kata Pena.
- Sutrisno, Edi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Kencana
- Tathagati, A. (2014) *Step by step Membuat SOP (Standar Operating Procedure)*. Yogyakarta: Efata Publishing.
- Yusuf, M., & Kusumawati, D. (2019). *Pengkajian Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK Di Bandar Udara Adi Sucipto - Yogyakarta. Warta Penelitian Perhubungan*, 25(2), 104.
<https://doi.org/10.25104/warlit.v25i2.710>

&&&

